

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT MAHAKA INTI KARSA TRENGGALEK

Ahmad Wahyu Ardianto¹⁾, Khomarun Zaman²⁾

¹⁾²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya

Correspondence		
Email: ahmadkemetsk@gmail.com	No. Telp: 085232293976	
komarunzaman55@gmail.com		
Submitted: 20 September 2023	Accepted: 29 September 2023	Published: 30 September 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek dan mengetahui kelebihan serta kelemahan dari sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini Sistem informasi akuntansi penggajian PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek melakukan penggajian dengan sistem *cash* atau diberikan secara langsung. Kelebihan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek mudah dilaksanakan karena karyawan hanya sedikit. Kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek adalah fungsi sistem informasi akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek tidak sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang sebenarnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Perusahaan *Property*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the payroll accounting information system at PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek and find out the strengths and weaknesses of the payroll accounting information system at PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek. Data collection technique used is interview technique. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study are the payroll accounting information system of PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek, which payroll using the cash system or are given directly. The advantages of the payroll accounting information system at PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek are easy to implement because there are only a few employees. The weakness in the payroll accounting information system at PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek is that the payroll accounting information system function at PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek is not in accordance with the actual accounting information system.

Keywords: Payroll Accounting Information System, Property Company.

Pendahuluan

Dalam era kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, berdampak positif pada kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuan. Teknologi memiliki keunggulan dalam operasional perusahaan yang tentunya didukung oleh adanya sumber daya manusia yang berkompeten. Sistem akuntansi yang berjalan dengan baik dan memberikan sumber yang relevan terhadap aktivitas perusahaan. Perusahaan harus menyediakan sebuah informasi mengenai prinsip dan teknik kontrol internal sehingga, informasi yang dibuat dapat akurat. Hal tersebut akan memberikan kemudahan pada pihak manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Sistem akuntansi penggajian termasuk dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pemberian upah karyawan. Bukan hanya itu, sistem akuntansi penggajian karyawan juga memiliki peranan penting dalam mengurus kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam perusahaan. Sehingga hal ini dapat mencegah terjadinya kerugian dalam perusahaan. Dengan demikian, sistem akuntansi penggajian karyawan akan selalu berfungsi sebagai alat bantu dalam pengendalian kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan pastinya selalu membutuhkan unsur manusia yang pada biasa disebut

dengan karyawan. Karyawan merujuk pada sebuah individu yang bekerja untuk perusahaan dengan kesepakatan kontrak kerja. keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas, sangat penting untuk menjaga fokus dan ketekunan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Hal tersebut penting bagi karyawan dalam menerima penghargaan atau imbal balik yang pantas dan menjadi salah satu pendorong karyawan untuk bekerja. Karyawan berhak atas hak untuk menerima gaji sebab hal itu merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan atas jasa yang mereka lakukan dalam perusahaan. Sistem penggajian dalam perusahaan biasanya dilandaskan pada kontribusi karyawan dalam setiap perusahaan. Besaran gaji yang mereka dapatkan juga berbeda tergantung kepada posisi atau jabatan yang mereka tempati pada perusahaan itu.

Dengan sistem penggajian yang baik, diharapkan proses pelaksanaan pengajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga potensi masalah atau isu-isu dapat dihindari. Menciptakan sistem pembayaran gaji secara efisien, sangat diperlukan bagi jajaran direksi untuk menentukan wewenang yang jelas dan menjamin bahwa karyawan memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan mereka. Jika tanggung jawab yang diberikan tidak didefinisikan dengan jelas, maka akan sulit untuk menentukan siapa yang dapat dimintai tanggung jawab. Perlu adanya sebuah analisis berkala terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka memastikan sistem tersebut telah mencukupi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Apabila terdapat masalah, hal tersebut memberikan dampak pada kinerja karyawan serta hasil produksi perusahaan PT Mahaka Inti Karsa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *Property*. Berdasarkan Informasi yang di peroleh dari PT Mahaka Inti Karsa diketahui bahwa dalam pemberian gaji, PT Mahaka Inti Karsa menggunakan dokumen seperti kartu hadir yang masih dijalankan secara manual.

Terinspirasi oleh evaluasi sebelumnya mengenai kepentingan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT Mahaka Inti Karsa Trenggalek, peneliti ini tertarik untuk menyusun sebuah studi berjudul Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pekerja Pada PT Mahaka Inti Karsa.

Landasan Teori

Sistem informasi Akuntansi

Menurut Steinbart (2018: 10), sistem informasi akuntansi merujuk pada suatu sistem yang memfasilitasi pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan.

Dari penjelasan sebelumnya mengenai tujuan sistem informasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi memiliki manfaat yang lebih dari sekadar menghasilkan data yang cepat, akurat, dan benar. Sistem informasi juga berperan dalam menjaga aset perusahaan, karena melalui sistem informasi tersebut, setiap tindakan dalam bisnis dapat dikontrol dengan baik. Hal tersebut dapat dikontrol.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Dalam upaya mengurangi kesalahan dalam perusahaan, perlu adanya sebuah sistem penggajian. Perusahaan perlu merancang sebuah sistem akuntansi penggajian agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan pada tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

Dokumen Yang di Gunakan Dalam Sistem Penggajian dan Pengupahan

Mulyadi (2017: 310) menjelaskan bahwa dalam sistem penggajian, terdapat beragam dokumen yang digunakan. Beberapa contohnya meliputi:

- a) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
Dokumen ini umumnya diberikan oleh departemen sumber daya manusia dalam format surat keputusan kepada karyawan.
- b) Kartu jam hadir
Dokumen ini berfungsi sebagai alat untuk merekam kehadiran setiap anggota karyawan di perusahaan merupakan praktik yang penting. Dokumentasi kehadiran ini dapat berupa pencatatan yang akurat dan terperinci dengan catatan kehadiran konvensional atau catatan kehadiran yang diisi menggunakan perangkat pencatat waktu.
- c) Kartu jam kerja
Dokumen ini memiliki peran penting dalam mencatat total jam kerja yang diperlukan oleh tenaga kerja langsung di dalam pabrik untuk menyelesaikan pesanan khusus. Karyawan bertanggung jawab untuk mengisi dan mengirimkan dokumen ini ke bagian penggajian guna melakukan alokasi biaya tenaga kerja langsung berdasarkan jenis produk terkait.
- d) Daftar gaji dan daftar upah
Dokumen ini berisi gaji kotor dan upah kotor setiap karyawan, dikurangi dengan potongan-potongan seperti PPh 21, utang karyawan, kontribusi untuk organisasi karyawan, dll.
- e) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
Dokumen ini berfungsi sebagai ringkasan gaji per departemen berdasarkan sistem penggajian. Perusahaan yang mengoperasikan produksi berdasarkan kontrak dan memiliki daftar gaji yang telah disusun harus menyertakan informasi gaji berdasarkan produk dalam pengaturan biaya yang relevan.
- f) Surat pernyataan gaji dan upah
Dokumentasi ini harus disiapkan dan dibuat oleh bagian penggajian pada saat yang sama dengan pemrosesan penggajian atau dalam aktivitas yang terpisah dari pemrosesan penggajian. Dokumentasi ini harus mencatat rincian gaji setiap karyawan bertanggung jawab untuk menerima dan mengelola berbagai potongan yang terkait dengan aktivitas bisnis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- g) Amplop gaji dan upah
Karyawan mendapatkan gaji dan upahnya sesuai dengan kebijakan perusahaan. melalui penggunaan amplop gaji dan upah. Amplop tersebut berfungsi sebagai wadah yang berisi informasi penting data akuntansi yang terkait dengan aktivitas bisnis direkam dalam dokumen yang sesuai dengan standar yang berlaku dan jumlah gaji bersih yang diterima oleh karyawan dalam periode tertentu.
- h) Bukti kas keluar
Dokumen ini merupakan instruksi pembayaran yang dikeluarkan oleh departemen keuangan berdasarkan informasi yang diterima dari departemen penggajian. Semua dokumen ini harus disiapkan dengan baik guna memastikan efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian dan pengupahan.

Metode Penelitian

Jenis Data

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif-subjektif dan menerapkan strategi evaluatif dalam rangka mengumpulkan data. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mengungkapkan pemahaman subjektif terhadap fenomena yang sedang diselidiki, tulisan atau kata-kata yang diucapkan dihasilkan oleh orang yang dapat diidentifikasi dan perilaku. Motivasi dibalik penelitian yang menarik ini adalah perusahaan yang diteliti dapat menjaga hubungan yang baik antara peneliti dan perusahaan di masa depan, diperlukan tindakan yang tepat.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data subyek dan data primer.

1. Data subjek

Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi subjektif yang diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan pihak yang terkait di departemen keuangan.

2. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang dijadikan fokus penelitian atau dari sumber-sumber utama. Data ini diperoleh melalui observasi langsung terhadap kasus yang sedang dipelajari, melakukan wawancara dengan pihak terkait, dan melakukan survei lapangan.

Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Mahaka Inti Karsa di Kabupaten Trenggalek dilakukan dengan melibatkan sejumlah karyawan perusahaan tersebut. Penelitian karya ilmiah ini dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga bulan Juni 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

Tempat Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 482), proses pengolahan dan analisis informasi data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dikelola secara terstruktur dengan mengorganisir informasinya dan memecahnya menjadi unit-unit terpisah, melakukan sintesis, dan mengatur pola-pola yang ada. Selanjutnya, dilakukan seleksi terhadap informasi yang penting dan akan dipelajari, serta diambil kesimpulan yang mudah dipahami oleh penulis dan pihak lain yang terlibat. Dalam rangka penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis data yang terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

1. Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang terstruktur dan diperinci agar memudahkan peneliti dalam memahami dan mengelola data, sehingga tidak terjebak dalam kebingungan oleh banyaknya data yang ada.

2. Reduksi data

Proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan dan meringkas catatan-catatan tertulis dari lapangan. Setelah penelitian mendapatkan data, data tersebut harus diperiksa terlebih dahulu kesesuaiannya dengan cara data yang benar-benar diperlukan untuk keperluan penelitian ini, sesuai dengan standar akuntansi..

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dalam penelitian dengan mengambil makna-makna yang muncul dari data diuji sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil Singkat Perusahaan

PT Mahaka Inti Karsa Beralamat di Dusun Jarakan Desa Karangsoke Kecamatan Trenggalek kabupaten Trenggalek. PT Mahaka Inti Karsa adalah memberikan layanan *One Stop Service Property* atau bisa diterjemahkan layanan satu pintu. Layanan tersebut antara lain desain arsitektur, pekerjaan kontruksi bangunan dan penyediaan rumah tinggal siap huni.

Area bisnis PT Mahaka Inti Karsa berfokus pada wilayah Jawa Timur seperti Trenggalek, Tulungagung, Malang dan Madiun. Saat ini PT Mahaka Inti Karsa melakukan ekspansi usaha ke kota yang lebih besar yaitu Sidoarjo dan Surabaya.

Hasil Penelitian

1) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Mahaka Inti Karsa

PT Mahaka Inti Karsa Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu perusahaan di bidang *property* yang terletak di Kabupaten Trenggalek. Cara paling umum untuk memastikan dan membayar kompensasi diawasi secara langsung dari organisasi dan pembayarannya dilakukan secara konsisten ke pekerja PT Mahaka Inti Karsa Kabupaten Trenggalek saat ini hanya terdiri dari 1 (satu) orang Direktur, 1 (satu) orang Manajer IT *development*, 1 (satu) orang Manajer *Operasional*, 1 (satu) orang Manajer Marketing, 1 (satu) orang Manajer Legal, 1 (satu) orang Kepala tim desain konten, 1 (satu) orang Staff administrasi dan 1 (satu) orang Manajer *smart home development*.

Gaji merupakan imbalan yang diterima karyawan perusahaan atas kerjanya dalam suatu periode dan biasanya gaji diberikan satu bulan sekali. Begitupun PT Mahaka Inti Karsa mengeluarkan gaji untuk karyawannya setiap tanggal 8. Bisa terlihat dari wawancara salah satu pekerja PT Mahaka Inti Karsa berikut:

“Pekerja PT Mahaka Inti Karsa menerima gaji setiap tanggal 8 perbulannya lalu dikasih dengan cara *cash* dimasukkan di dalam amplop”

Staf administrasi berikut juga memberikan dukungan mereka untuk pernyataan tersebut.

“PT Mahaka Inti Karsa gaji saya berikan setiap tanggal 8 perbulannya”

Dari hasil rapat di atas, cenderung terlihat bahwa semua pekerja PT Mahaka Inti Karsa dibayar setiap tanggal 8 tiap bulan.

Adapula prosedur sistem penggajian PT Mahaka Inti Karsa bisa diketahui dari hasil wawancara berikut ini.

“PT Mahaka Inti Karsa dalam memberikan santunan kepada pekerja memiliki sistem pendampingan perwakilan yang berwenang mencatat keikutsertaan selama satu bulan, kemudian staf manajerial membuat slip gaji pekerja di PT Mahaka Inti Karsa. Setelah itu mengirimkan amplop pembayaran gaji kepada karyawan.”

PT Mahaka Inti Karsa menggunakan kerangka keuangan untuk mengawasi kegiatan organisasi yang berkaitan dengan estimasi dan angsuran kompensasi karyawan.

Kemampuan yang terkait dengan kerangka pembukuan keuangan saat ini di PT Mahaka Inti Karsa harus terlihat dari hasil wawancara terlampir.

“Fungsi akuntansi belum sepenuhnya diterapkan di PT Mahaka Inti Karsa. Kemampuan pembukuan keuangan yang dilakukan di PT Mahaka Inti Karsa adalah kemampuan pencatatan partisipasi waktu.

Dokumen mengenai pengangkatan karyawan, penyesuaian gaji, kehadiran, dan hal-hal penting lainnya biasanya menjadi dasar sistem penggajian karyawan.” Pemenuhan laporan yang diharapkan untuk keuangan di PT Mahaka Inti Karsa juga terlihat dari hasil rapat terlampir. “Kartu absensi berupa absensi merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar PT Mahaka Inti Karsa dalam memberikan gaji kepada karyawan PT Mahaka Inti Karsa yang ada.”

Kerangka data pembukuan keuangan memerlukan catatan pembukuan. Hasil wawancara berikut mengungkapkan bahwa catatan akuntansi di PT Mahaka Inti Karsa digunakan untuk mencatat gaji.

"Di PT Mahaka Inti Karsa tidak ada pembukuan, karena disini ganti rugi disini hanya dipertanggung jawabkan saja."

2) Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ada Pada PT Mahaka Inti Karsa

Pengendalian internal sistem penggajian juga diterapkan pada sistem penggajian PT Mahaka Inti Karsa. Kontrol ini diharapkan untuk mengatur dan mengikuti kerangka keuangan sehingga hal-hal buruk tidak terjadi atau orang-orang dirugikan. Hasil wawancara berikut menunjukkan hal tersebut.

Direktur PT Mahaka Inti Karsa menambahkan, “Walaupun sistem informasi akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa tidak menjalankan fungsinya juga tidak memiliki catatan-catatan yang seharusnya ada di sistem keuangan karena sistem data pembukuan keuangan dikendalikan di Tengah, pengendalian internal sistem keuangan belum selesai.”

“PT Mahaka Inti Karsa menerapkan pengendalian internal terhadap kerangka keuangan, ini diharapkan untuk menghindari kesalahan dalam memberikan tingkat pembayaran yang representatif” Mengingat konsekuensi dari pertemuan di atas, sistem informasi akuntansi penggajian PT Mahaka Inti Karsa mendapatkan manfaat dari penerapan pengendalian internal.

3) Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang ada Pada PT Mahaka Inti Karsa

Menurut temuan wawancara, sistem penggajian PT Mahaka Inti Karsa mengalami kekurangan fungsi sistem informasi. Apalagi dilihat dari pemeriksaan yang diarahkan pada PT Mahaka Inti Karsa, cenderung dapat dipahami bahwa pengendalian internal dalam hirarki pembinaan PT Mahaka Inti Karsa sudah berjalan sangat baik, tetapi masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Khususnya kemampuan kerangka data pembukuan keuangan di PT Mahaka Inti Karsa tidak sesuai dengan kerangka data pembukuan yang sebenarnya.

Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Mahaka Inti Karsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mahaka Inti Karsa sudah menerapkan beberapa yang terkait dalam system informasi akuntansi penggajian. Yang berkaitan dengan fungsi system informasi ada fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan kartu hadir, ada pula dokumen yang di perlukan yaitu daftar hadir karyawan atau absensi, bukti kas keluar, daftar gaji, slip gaji dan amplop gaji. Data tersebut di bawa staf administri, apabila karyawan tiba gajianya maka meminta daftar hadir dan minta slip gaji di staf administrasi PT Mahaka Inti Karsa. Pada jam keuangan, staf yang berwenang memasukkan kompensasi ke dalam amplop yang kemudian dibagi di antara perwakilan.

Berdasarkan pemeriksaan terarah, catatan pembukuan yang digunakan PT Mahaka Inti Karsa kurang baik. Hal ini terlihat dari bagaimana pencatatan gaji organisasi yang diterima oleh PT Mahaka Inti Karsa, organisasi tidak memasukkan informasi pertukaran yang berhubungan dengan siklus keuangan ke dalam produk, pengurus hanya membuat catatan kartu hadir, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan dokumen bukti kas keluar dan beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian. PT Mahaka Inti Karsa tidak ada bukti keluar uang karena, organisasi di perusahaan hanya sebatas mencatat partisipasi kerja jangka panjang dan organisasi lain yang tidak berhubungan dengan keuangan.

Besarnya kehadiran pekerja akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima karyawan. Menunjukkan bahwa implementasi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa sudah berjalan dengan baik. Jika pelanggan melakukan pembelian, karyawan akan menerima bonus.

2. Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Mahaka Inti Karsa

Dari hasil eksplorasi tersebut disadari bahwa para pekerja di PT Mahaka Inti Karsa adalah orang-orang hebat dan mampu. Perwakilan memiliki kejujuran yang tinggi karena mereka memiliki tingkat kemampuan sesuai dengan kewajiban mereka yang sangat menjunjung tinggi kelangsungan kerangka kontrol ke dalam yang dijalankan oleh organisasi. Upaya yang dilakukan oleh PT Mahaka Inti Karsa untuk membentuk tenaga-tenaga yang mampu dan handal serta mampu bekerja sesuai kemampuan para wakil sesuai dengan kewajibannya. Agar efektif, kerangka kontrol orang dalam yang efektif membutuhkan dukungan dari perwakilan yang tepat. Untuk situasi ini individu yang ideal adalah orang yang dapat melakukan tugas-tugas yang tepat yang dibentuk oleh pergaulan.

Berdasarkan hasil keseluruhan sistem penggajian dari penelitian sistem pengendalian internal, dapat dilihat bahwa sistem penggajian bekerja dengan baik untuk mencegah kesalahan dan kecurangan di seluruh perusahaan.

3. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Mahaka Inti Karsa

Berdasarkan hasil eksplorasi diketahui bahwa kerangka data pembukuan keuangan, khususnya kemampuan kerangka data pembukuan keuangan di PT Mahaka Inti Karsa, tidak sesuai dengan kerangka data pembukuan yang sebenarnya. PT Mahaka Inti Karsa memanfaatkan kemampuan kerangka data pembukuan hanya untuk menerapkan kemampuan pencatatan partisipasi saja.

Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Mahaka Inti Karsa Trenggalek yang suda di laksanakan, bias di simoulkan seperti berikut ini:

1. Sistim akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa ada beberapa dokumen terkait akuntansi penggajian yang belum terlaksana dan untuk sistemnya masih mengandalkan absensu untuk meneripa gaji secara cash.
2. Keunggulan system informasi akuntansi pennggajian di PT Mahaka Inti Karsa tidak sulit dilakukan karena jumlah pekerjanya masih sedikit dan memiliki karyawan yang jujur dan mampu untuk mengelola system informasi akuntansi penggajian.
3. Kekurangan system informasi akuntansi penggajian di PT Mahaka Inti Karsa adalah kemampuan keuangan di PT Mahaka Inti Karsa tidak sesuai dengan kerangka data pembukuan keuangan yang sebenarnya.

Saran

Sehubungan dengan ide-ide yang dapat diberikan oleh pencipta sebagai bahan pemikiran dalam mengembangkan lebih lanjut pengaturan pengendalian internal keuangan PT Mahaka Inti Karsa seperti berikut:

1. Alangkah baiknya PT Mahaka Inti Karsa kedepannya menambahkan fungsi ataupun dokumen yang di butuhkan dalam system akuntansi penggajian agar lebih akurat lagi.
2. Alangkah baiknya PT Mahaka Inti Karsa menambah karyawan lagi supaya bias lebih diperkuat lagi dalam mengelola pencatatan kepesertaan atau jam kerja dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan keuangan atau pemberian gaji.
3. Alanglah baiknya PT Mahaka Inti Karsa *mengupdate* sistem penggajian dengan system transfer dalam penggajian agar mempermudah dalam penggajian dan mengikuti perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

Andri Kristanto 2018. *Perancangan Sistem Informasi da Aplikasinya*. Edisi revi ed.

Yogyakarta: Gava Media.

Anggraeni, E. Y. & Irviani, R. 2017. *Pengantar Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Langi, B. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas Indonesia. 14(1): 148–153.

Leslie Turner, A.W.& M.K.C. 2017. *Accounting Information Systems*. Third Edit ed. New Jersey: John Wiley & Sons.

Mulyadi 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empa ed. Jakarta: Salemba Empat.

Purba, D.H.P., Ekonomi, F. & Indonesia, U.M. 2018. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Penguahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. 4: 15–22.

Ramadhan, T. 2020. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT . DELTA GARDA PERSADA.

Steinbart, M.B.R. dan P.J. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. 14 ed. New Jersey: Pearson.

Sugiyono 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tata Sutabri 2017. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Vinastri, M.A. 2019. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Kerimas Witikco Makmur Factory Bitung. 14(1): 181–186.